

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 8,806 + 0,401 X_1 + 0,523 X_2 + e$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) 8,806, artinya jika variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, dan *Softskills* tidak ada atau sama dengan 0, maka Kesiapan Berwirausaha konstanta sebesar 8,806. Kemudian nilai koefisien variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) yaitu 0,401, artinya jika Pengetahuan Kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Kesiapan Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,401% dengan syarat variabel independen lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien variabel *Softskills* (X_2) yaitu 0,523, artinya jika *Softskills* mengalami kenaikan sebesar 1% maka Kesiapan Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,523% dengan syarat variabel independen lainnya bernilai tetap.
2. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Negeri Medan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,539 > 1,988$) dengan nilai signifikansi 0,001 ($0,001 < 0,05$).

3. Variabel *Softskills* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Negeri Medan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,486 > 1,988$) dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$).
4. Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 88,881 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($88,881 > 3,101$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan *Softskills* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Negeri Medan.
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (*R Square*) diperoleh sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen yang tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 0,674, ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan *Softskills* (X_2) secara simultan terhadap variabel Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 67,4%. Sedangkan 32,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.
6. Perbedaan Pengetahuan dengan *Softskills* yaitu: Kemampuan mengenai produk, marketing, operasional, serta memahami strategi dan jenis bisnis termasuk dalam pengetahuan kewirausahaan, sedangkan kemampuan menguasai manajemen, motivasi, *leadership*, dan bernegosiasi bisnis yang baik termasuk dalam *Softskills*.

5.2 Saran

Saran-saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa sebaiknya memiliki kemampuan bisnis seperti Pengetahuan Kewirausahaan dan *Softskills* yang baik agar dapat memiliki tingkat Kesiapan Berwirausaha yang tinggi. Dengan mendalami Pengetahuan Kewirausahaan tentang manajemen, marketing, operasional bisnis, dan lain-lain. Serta *Softskills* yang harus dimiliki yaitu kemampuan manajemen, negosiasi yang baik, motivasi, *leadership* yang bagus, dan lain-lain. Mahasiswa sebaiknya mengikuti pelatihan kewirausahaan atau seminar agar dapat dijadikan bekal ketika sudah lulus kuliah nanti. Hal ini dapat dijadikan alternatif apabila impiannya bekerja pada sektor formal tidak tercapai.
2. Diharapkan kepada pihak Universitas Negeri Medan agar dapat membuat inkubator bisnis yang baik dengan cara menjalin kerjasama dengan perusahaan lain, memagangkan mahasiswa sesuai minat dan bakatnya, serta dapat memberikan lebih banyak pelatihan kewirausahaan maupun seminar-seminar kewirausahaan sehingga dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar dan termotivasi dalam berwirausaha.
3. Dosen diharapkan lebih aktif dalam pengelolaan proses pembelajaran terutama dalam membimbing mahasiswa untuk berwirausaha, karena dari penelitian ini sudah terlihat bahwa pengetahuan kewirausahaan dan

kesiapan berwirausaha mahasiswa sudah cukup tinggi, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar dapat berwirausaha secara baik dan kompeten.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tindak lanjut mengenai bagaimana cara meningkatkan Pengetahuan Kewirausahaan dan *Softskills*. Serta disarankan untuk menambah dan mengembangkan faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini yang dapat meningkatkan Kesiapan Berwirausaha mahasiswa.

